



PELAKSANAAN PEMILIHAN PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PALEMBANG

Saipul Annur¹, Ibrahim², Siti Husna Salsabila³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

e-mail: saipulannur_uin@radenfatah.ac.id ibrahim@radenfatah.ac.id

sitihusna.salsabila@gmail.com

Abstract: *This study discusses "Implementation of Selection of Library Materials Procurement in the Library of Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang". The purpose of this study is to describe how the implementation of the selection of procurement of library materials in the library of Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang and to analyze the factors that influence the implementation of the selection of procurement of library materials in the library of Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. The researcher used a qualitative approach with a descriptive type, and the main informants in this study were the head of the library and library staff. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of research data by source triangulation, technical triangulation and time triangulation. This research was conducted on May 17 – July 3, 2023. The research results obtained by researchers indicated that the implementation of the selection of procurement of library materials in the Palembang 3 Madrasah Aliyah Library is carried out once a year according to user needs. The supporting factors are human resources and infrastructure in the library, while the inhibiting factor is limited funds.*

Keywords: *Implementation, Selection, Library Materials*

Abstrak: Penelitian ini membahas mengenai “Pelaksanaan Pemilihan Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pemilihan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemilihan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. Peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dan informan utama dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan staf perpustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakainya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Uji keabsahan data penelitian dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Mei – 3 Juli 2023. Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti bahwa pelaksanaan pemilihan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang dilaksanakan setahun sekali sesuai dengan kebutuhan pengguna. Adapun faktor pendukungnya adalah SDM dan sarana prasarana yang ada di perpustakaan, sedangkan faktor yang menghambatnya adalah keterbatasan dana.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pemilihan, Bahan Pustaka

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan, proses pembelajaran dapat berhasil dan lancar jika didukung oleh beberapa faktor, salah satunya ketersediaan sarana dan prasarana pelatihan yang memadai serta pemanfaatan dan pengelolaan yang optimal (Ibrahim K. B., 2022, hal. 120). Sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana, tidak mungkin tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal (Ibrahim A. C., 2022, hal. 172). Salah satu sarana dan prasarana pendidikan adalah perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap kepentingan dunia pendidikan dan peningkatan kualitas masyarakat dunia pendidikan. Perpustakaan diselenggarakan untuk memberikan layanan informasi kepada siswa tanpa



memandang latar belakang agama, usia, dan lain-lain. Layanan informasi ini dapat meningkatkan atau memajukan kualitas dunia pendidikan di Indonesia.

Perpustakaan pada dasarnya merupakan pusat sumber belajar dan sumber informasi untuk pemustaka. Perpustakaan juga bisa dipahami sebagai kumpulan koleksi atau tempat dimana koleksi perpustakaan dikumpulkan dan ditata sebagai sarana belajar untuk peserta didik (Eskha, 2018, hal. 14). Perpustakaan merupakan prasarana yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Perpustakaan menjadi tempat siswa dalam mencari informasi baik untuk dalam mengembangkan potensi, meningkatkan pengetahuan peserta didik, dan perpustakaan juga memudahkan peserta didik menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Tidak hanya itu guru sebagai tenaga pendidik juga membutuhkan informasi tambahan dalam menjalankan proses mengajar.

KAJIAN TEORI

Dalam perpustakaan terdapat berbagai jenis bahan pustaka. Pada pasal 1, ayat (2) UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, menyatakan bahwa: Koleksi perpustakaan adalah segala informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya yang tersimpan dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan dan dikumpulkan, diolah, dan disajikan (Sahroni, 2021). Dengan bahan pustaka, siswa dapat menemukan informasi yang Anda inginkan. Di sisi lain, kekurangan bahan pustaka atau bahkan jarang ditambah sama sekali dan bahkan bahan pustaka ada yang sudah usang, maka siswa secara bertahap semakin jarang mengunjungi perpustakaan sekolah (Ibrahim A. K., 2020, hal. 56).

Bahan pustaka adalah salah satu koleksi perpustakaan dalam bentuk karya cetak seperti buku teks (buku penunjang), fiksi, dan buku referensi yang dikumpulkan, diolah, dan diarsipkan untuk disajikan kepada pengguna sebagai tanggapan atas suatu informasi yang bersifat informatif yang dibutuhkan (Bafadal, 2001, hal. 24). Bahan pustaka merupakan kumpulan informasi berupa informasi, dalam bentuk cetak yaitu buku-buku maupun informasi dalam bentuk noncetak, seperti video edukasi.

Bahan pustaka ini, pastinya tidak hanya peserta didik saja yang membutuhkan tetapi seorang pendidik juga yaitu guru membutuhkan bahan pustaka dalam membantu memberikan pembelajaran kepada peserta didik dan memperluas pengetahuan guru, seiring dengan berkembangnya pengetahuan di dunia pendidikan. Dalam rangka memberikan layanan informasi sebanyak mungkin, perpustakaan harus berupaya untuk memberikan bermacam koleksi yang diperlukan oleh pemustaka (Murnahayati, 2018, hal. 58).

Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan pendidik, maka perlu penambahan koleksi. Dalam mengembangkan atau menambahkan koleksi maka perlu dilakukannya pemilihan bahan pustaka. Pemilihan bahan perpustakaan bertujuan agar dapat mengembangkan bahan pustaka di perpustakaan yang baik dan seimbang untuk memenuhi perubahan kebutuhan pengguna dan tuntutan pengguna saat ini dan masa depan (Sulistyo, 1991, hal. 427). Pemilihan bahan pustaka juga merupakan bagian penting yang perlu dikerjakan karena berhubungan dengan mutu perpustakaan. Mutu perpustakaan tidak dapat meningkat jika bahan pustaka yang tersedia tidak sesuai pemustaka (Pratiwi, 2018, hal. 30). Pemilihan pengadaan bahan pustaka adalah metode untuk mengidentifikasi koleksi yang diperlukan oleh pengguna di suatu perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi awal di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang mengenai pelaksanaan pemilihan pengadaan bahan pustaka, bahwa kepala



perpustakaan menyatakan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang dalam pelaksanaan pemilihan pengadaan bahan pustaka dilakukan dengan beberapa proses. Diawali dengan staf perpustakaan mengedarkan lembar usulan kepada guru dan siswa agar dapat diketahui buku yang sedang dibutuhkan, kemudian direkap dan data-data buku tersebut diberikan kepada bendahara madrasah untuk diadakan.

Sumber daya manusia yang kurang memenuhi kriteria menyebabkan proses pemilihan bahan pustaka mengalami kendala, tetapi dengan berjalannya waktu dan mengalami perkembangan sumber daya, maka pemilihan bahan pustaka telah berjalan lancar. Pelaksanaan penting untuk dilakukan dalam pemilihan pengadaan bahan pustaka karena akan menentukan apakah pemilihan bahan pustaka akan sesuai dengan tujuan atau harapan yang diinginkan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pemilihan Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang”.

Sesuai kondisi yang ada, bahwa peneliti akan mengambil judul tentang “Pelaksanaan Pemilihan Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang”, penulis ingin mengetahui bagaimana proses salah satu fungsi manajemen yang dijalankan yaitu pelaksanaan pemilihan pengadaan bahan pustaka, yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu metode penelitian dalam menggabungkan dan menganalisis data berupa perkataan dan tindakan, dan peneliti bukan menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang didapat, sehingga tidak menganalisis data tersebut (Afrizal, 2016, hal. 13). Keberhasilan penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kejelasan tahapan-tahapan penelitian, seperti tahapan penelitian persiapan penelitian, pengumpulan data dan laporan penelitian (Annur, 2018, hal. 105). Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi berupa perkataan dan tindakan.

Pada penelitian ini, pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini lebih menekankan pada analisis proses deduktif dan induktif serta fenomena yang dapat diamati, menggunakan logika ilmiah dan lebih menekankan pada jawaban atas persoalan penelitian dengan metode berpikir resmi dan argumentatif (Sugiyono, 2022, hal. 15). Peneliti melakukan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan pemilihan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

Peneliti juga menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data berupa kata-kata, bukan angka. Data kualitatif dikumpulkan melalui berbagai jenis teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus atau observasi yang dicatat dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain dari data kualitatif adalah gambar yang diperoleh berupa film atau rekaman video (Siyoto, 2015, hal. 68-69). Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan, melakukan wawancara terhadap informan, serta melakukan dokumentasi mengenai pelaksanaan pemilihan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

Key informan adalah pihak yang memahami dan memiliki banyak latar belakang informasi yang dibutuhkan untuk penelitian (Bagong, 2005, hal. 175). Dan yang menjadi key informan adalah kepala perpustakaan dan staf perpustakaan. Dan Informan pendukung adalah pihak yang bisa memberitahukan informasi meskipun tidak ikut serta dalam interaksi sosial



yang diteliti (Bagong, 2005, hal. 175). Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

Pengumpulan data ialah bagian penting pada penelitian karena tujuan utama pendidikan yaitu mendapatkan data yang diperlukan. Tanpa *knowledge* tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi ukuran data yang telah ditetapkan, yang mana ini dilakukan didasarkan pada wawancara, observasi, dan dokumen (catatan atau arsip) (Syahrudin, 2007, hal. 114). Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan, melakukan wawancara terhadap informan, serta melakukan dokumentasi mengenai pelaksanaan pemilihan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

Analisis data merupakan bagian terpenting dari metode ilmiah karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak ada gunanya jika tidak dianalisis. Data mentah harus dimasukkan ke dalam kelompok dan dianalisis untuk menjawab masalah/uji hipotesis yang ada (Nugrahani, 2014, hal. 169). Untuk teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini terdapat sejumlah proses ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2022, hal. 246-247). Kemudian dalam menguji keabsahan data, maka peneliti memakai beberapa triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2022, hal. 274).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kebutuhan Pengguna

Dalam memahami kebutuhan pengguna, staf perpustakaan membutuhkan kerjasama dengan pengguna perpustakaan. Menentukan kebutuhan pengguna memungkinkan untuk melakukan identifikasi dan pencatat kebutuhan, dan dapat dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada pengguna atau melakukan wawancara (Ida Ayu, 2016, hal. 59).

Berhubungan dengan analisis kebutuhan pengguna, berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan untuk jumlah koleksi, bahwa buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran untuk 1 siswa (Sekolah, 2018). Artinya satu siswa mendapatkan satu buku per mata pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, peneliti simpulkan bahwa bagi pengguna yaitu guru dan siswa agar bahan pustaka yang dibutuhkan maka guru dan siswa dapat mengusulkan bahan pustaka yang perlu untuk disediakan. Pihak perpustakaan menyediakan lembaran usulan buku yang dapat diisi oleh siswa dan guru. Informan juga mengatakan bahwa buku referensi Tafsir Al-Qur'an masih kurang, karena dalam menggunakan buku ini siswa tidak bisa mendapatkan buku 1 eksemplar 1 siswa. Siswa akan dibagi kelompok 1 kelompok untuk 1 eksemplar.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa peneliti melihat secara langsung bahwa perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang menyediakan lembar usulan buku bagi guru dan siswa. Peneliti juga melihat bahwa memang siswa saat mapel Tafsir Al-Qur'an menggunakan buku referensi Tafsir Al-Qur'an, siswa tidak bisa menggunakan buku tersebut satu siswa satu buku. Siswa akan dibagi kelompok dalam menggunakan buku referensi Tafsir Al-Qur'an ini. Sedangkan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan satu siswa mendapatkan satu eksemplar per mata pelajaran, artinya ketersediaan buku referensi Tafsir Al-Qur'an tidak sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan.



Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti sudah lakukan, maka peneliti dapat simpulkan bahwa ketersediaan buku referensi Tafsir Al-Qur'an tidak sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan mengenai jumlah koleksi yaitu 1 exemplar per mata pelajaran per siswa, sedangkan buku referensi Tafsir Al-Qur'an di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang siswa tidak bisa mendapatkan buku 1 siswa 1 exemplar. Ketersediaan buku referensi Tafsir Al-Qur'an ada 8 exemplar dengan siswa per kelas lebih kurang 30 siswa, artinya 1 exemplar untuk 3 sampai 4 siswa. Kemudian pihak perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang juga menyediakan lembar usulan bagi pengguna yang ingin mengusulkan buku..

2. Pendataan Buku

Pendataan merupakan kegiatan pencatatan informasi benar mengenai sesuatu, baik tentang orang, benda, lingkungan atau kejadian tertentu. Catatan ini ditujukan sebagai dokumentasi/arsip yang dapat dipakai untuk referensi di masa yang akan datang (Herlambang, 2005, hal. 106). Pendataan buku dalam pemilihan bahan pustaka dapat dilakukan berdasarkan identitas buku yang dibutuhkan. Pendataan buku dilakukan setelah adanya usulan dari pengguna perpustakaan untuk melihat buku apa saja yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, peneliti simpulkan semua buku yang tersedia di perpustakaan dapat didata ke dalam Slims Madrasah, baik identitas buku jumlah buku, dan buku yang dipinjam. Kemudian mengenai data lembar usulan dari siswa atau guru akan dikumpulkan dan didata sesuai ketentuan. Informan juga menjelaskan bahwa buku yang paling diminati adalah buku novel. Buku novel merupakan buku yang paling sering dibaca dan dipinjam oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, bahwa lembar usulan buku guru dan siswa yang apabila telah diisi akan dikumpulkan dan didata. Kemudian staf perpustakaan dalam pendataan buku yang tersedia, staf perpustakaan menyimpan semua data buku di Slims perpustakaan seperti, identitas buku, jumlah buku, dan kondisi buku tertera di Slims perpustakaan. Ketersediaan buku yang ada di perpustakaan sebanyak 26.173 exemplar yang terdiri dari buku penunjang sebanyak 1.314 exemplar, buku fiksi sebanyak 1.368 exemplar, buku pelajaran 22.520 exemplar, majalah 774 exemplar dan e-book 197 buah. Peneliti juga melihat buku kunjungan siswa dengan keperluan membaca. Buku yang sering dibaca siswa adalah buku novel. Buku novel di perpustakaan ini juga sering dipinjam oleh siswa untuk dibawa pulang.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa data-data buku yang sudah tersedia di perpustakaan dapat dilihat dari Slims perpustakaan Madrasah. Di Slims perpustakaan ini semua judul dapat dilihat, termasuk penerbit, pengarang, tahun terbit, jumlah buku per exemplar, bahkan buku yang dipinjam dan kondisi buku dapat dilihat di Slims perpustakaan. Buku novel menjadi buku yang paling banyak diminati oleh pengguna perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. Buku novel merupakan buku yang paling sering dipinjam dan dibaca oleh siswa. Kemudian mengenai lembaran usulan telah diisi oleh pengguna perpustakaan, maka pihak perpustakaan akan mengumpulkan lembaran tersebut untuk didata buku apa yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan.

3. Memastikan Buku yang Dipilih

Memastikan merupakan suatu proses menentukan dengan matang apakah yang dipilih itu sudah benar dan sesuai. Dalam memastikan bahan pustaka yang dipilih, pustakawan dapat menentukan kriteria yang digunakan dalam pemilihan bahan pustaka.



Kriteria ini menjadi penentu apakah bahan pustaka tersebut layak untuk dipilih dan kemudian adakan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, peneliti simpulkan bahwa bahan pustaka dipilih harus menyesuaikan kriteria yang ditentukan oleh pihak perpustakaan. Kriteria ini seperti, tidak adanya unsur pornografi untuk buku novel dan untuk buku-buku pelajaran, guru mapel sendiri yang akan menentukan kriteria tersebut yang mana ini akan disesuaikan dengan kurikulum.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, staf perpustakaan memilih buku mana saja yang harus mereka prioritaskan dengan melihat kebutuhan pengguna. Buku novel merupakan buku yang sering atau berulang kali dipinjam oleh siswa dan buku referensi Tafsir Al-Qur'an hanya tersedia 8 exemplar sedangkan siswa perkelasnya lebih kurang 30 siswa, maka ketika ada mapel tafsir al-qur'an yang memang harus menggunakan buku referensi Tafsir Al-Qur'an, siswa harus dibagi kelompok per kelompok 1 buku. Hal ini dapat dikatakan bahwa buku novel dan buku referensi Tafsir Al-Qur'an merupakan buku yang harus diprioritaskan. Kemudian buku novel yang akan dipilih adalah buku novel yang tidak mengandung pornografi. Untuk buku-buku novel yang tersedia di perpustakaan, peneliti telah melihat beberapa buku novel memang tidak mengandung unsur pornografi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti sudah lakukan, peneliti dapat katakan bahwa dalam memastikan bahan pustaka yang dipilih, pihak perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang menentukan kriteria bahan pustaka yang dipilih. Misalnya novel, maka tidak boleh ada unsur pornografi dan untuk buku penunjang maka buku tersebut harus benar-benar dibutuhkan untuk pembelajaran. Buku novel merupakan salah satu buku yang selalu dipinjam oleh siswa, dan mengingat buku referensi Tafsir Al-Qur'an merupakan buku yang memang masih sedikit, sehingga novel dan buku referensi Tafsir Al-Qur'an bisa menjadi buku yang diprioritaskan. Kemudian dalam memastikan buku yang dipilih harus sesuai dengan anggaran yang tersedia. Apabila mencukupi maka buku akan dibeli sesuai kebutuhan.

4. Pengecekan dan Pengajuan Anggaran

Pengajuan anggaran yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam pemilihan bahan pustaka bertujuan untuk memberikan data-data buku yang telah dipilih agar dapat diadakan. Data itu berisi semua yang berhubungan dengan identitas buku dan jumlah yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, peneliti simpulkan bahwa pihak perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang tidak mengetahui anggaran yang ada untuk membeli buku. Hanya bendahara Madrasah yang mengetahui anggaran untuk pembelian buku. Pihak perpustakaan hanya memberikan data-data buku yang perlu untuk diadakan atau ditambah, yang mana ini disesuaikan dengan kebutuhan dari siswa dan guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti telah lakukan, bahwa ketersediaan anggaran sangat mempengaruhi jumlah buku yang dapat dibeli. Untuk anggaran sendiri, staf perpustakaan tidak mengetahui jumlah anggaran yang tersedia, karena ketersediaan anggaran hanya diketahui oleh bendahara madrasah. Staf perpustakaan hanya memberikan lembaran ajuan buku yang telah dipilih. Peneliti juga melihat secara langsung contoh lembaran ajuan buku yang berisi identitas buku berupa judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, edisi buku, jumlah buku, dan harga satuan buku.



Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pengecekan anggaran, pihak perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang tidak bisa mengecek anggaran yang tersedia untuk menambah koleksi bahan pustaka. Yang hanya dapat melakukan pengecekan anggaran hanya bendahara Madrasah. Pihak perpustakaan hanya memberikan data buku yang berisi judul buku, pengarang buku, penerbit buku, tahun terbit dan jumlah yang dibutuhkan oleh pengguna. Apabila anggaran yang ada tidak mencukupi, maka hanya sedikit buku yang dapat diadakan dan harus benar-benar sedang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

5. Proses Pengadaan

Pengadaan merupakan rangkaian kegiatan yang menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengadaan dilakukan sebagai alternatif dari rencana yang telah dilaksanakan sebelumnya. Tujuannya adalah agar dapat mendukung proses pendidikan berlangsung secara efektif dan efisien menuju tujuan yang diharapkan (Arifin, 2017, hal. 60).

Pengadaan merupakan tindak lanjut dari pemilihan yang telah dilakukan. Setelah pemilihan dilakukan maka bahan pustaka yang telah dipilih dapat diadakan berdasarkan pada kebutuhan pengguna. Pada proses pengadaan ini pemustaka bisa melihat apakah koleksi yang mereka butuhkan telah ada.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, peneliti simpulkan bahwa apabila buku yang telah dipesan telah tiba di perpustakaan Madrasah, pihak perpustakaan akan mendata buku-buku tersebut di Slims Madrasah. Kemudian buku-buku yang telah didata dapat disusun di rak buku yang telah disediakan oleh perpustakaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, bahwa terdapat SOP pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang, yaitu pertama lembar usulan pengadaan koleksi perpustakaan disebarkan kepada guru/karyawan dan siswa pada setiap awal tahun ajaran baru. Kedua, kepala perpustakaan merekap usulan pengadaan koleksi perpustakaan, dan melakukan pengajuan kepada kepala Madrasah melalui Waka Sarana. Ketiga, sesuai skala prioritas, Kepala Madrasah melalui Waka Sarana mengadakan koleksi perpustakaan dan menyerahkan kepada Kepala Perpustakaan. Dan terakhir keempat, pengadaan koleksi perpustakaan bisa dilaksanakan langsung oleh bagian-bagian terkait kepada kepala perpustakaan. Kemudian pengadaan buku tidak hanya melalui pembelian oleh Madrasah, tetapi juga dari sumbangan siswa atau alumni. Kemudian untuk dana buku tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga dari uang denda siswa. Buku-buku yang telah diadakan baik dari

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti telah lakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pengadaan sudah sesuai dengan SOP yang ada. Kemudian apabila buku yang dibeli telah di perpustakaan Madrasah, maka staf perpustakaan akan mendata buku-buku tersebut ke dalam Slims perpustakaan Madrasah. Kemudian setelah buku-buku tersebut didata, staf perpustakaan akan menyusun buku-buku tersebut ke rak buku yang telah tersedia. Dalam pengadaan buku sebenarnya siswa sendiri dapat menyediakan buku yang para siswa inginkan, seperti buku novel. Buku tersebut dibeli dengan sumbangan para siswa sendiri dan akan diawasi oleh pihak perpustakaan. Untuk membeli buku pihak perpustakaan telah menentukan toko buku untuk para siswa membeli buku, penentuan ini bertujuan agar harga buku jelas.



Pembahasan

1. Kebutuhan Pengguna

Perpustakaan harus dapat menyediakan buku sesuai yang dibutuhkan pengguna. Bahan pustaka umumnya tersedia dalam dua cara. Yang pertama yaitu permintaan buku sesuai tema yang diusulkan pemustaka. Contohnya, seorang guru dapat menyarankan kepada perpustakaan bahwa ia memerlukan buku mengenai subjek yang sesuai pada bidang studinya. Yang kedua, permintaan pengguna dari berbagai pengguna yang datang ke perpustakaan, baik guru, pegawai maupun siswa, dikumpulkan melalui catatan pustakawan (Yuliani, 2020, hal. 48).

Berhubungan dengan analisis kebutuhan pengguna, berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan untuk jumlah koleksi, bahwa buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran untuk 1 siswa. Artinya satu siswa mendapatkan satu buku per mata pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya tidak sesuaian jumlah koleksi berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan, yaitu ketersediaan buku referensi Tafsir Al-Qur'an tidak sesuai dengan rasio siswa perkelas. Dalam menggunakan buku ini siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok, artinya siswa tidak akan mendapatkan 1 buku 1 siswa. kemudian mengenai lembar usulan, staf perpustakaan menyediakan lembar usulan bagi pengguna yang ingin mengusulkan buku. Pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk memberi usulan buku agar buku yang sedang dibutuhkan dapat tersedia, dengan cara mengisi lembaran usulan yang telah disediakan.

2. Pendataan Buku

Menurut Yuyu Yulia, dalam pendataan buku terdapat kegiatan stock opname yang berkaitan pada aktivitas mengembangkan koleksi perpustakaan secara keseluruhan disesuaikan pada profil pemilihan bahan pustaka dan kebutuhan pemustaka. Yang mana kegiatan ini bermaksud demi melihat data total bahan pustaka yang ada menurut subjek yang sesuai dengan subjek yang mencakup. Dengan adanya stock opname dapat diketahui buku apa saja yang banyak diminati oleh pengguna perpustakaan.

Terkait dengan stock opname, staf perpustakaan melakukan pendataan seluruh buku yang tersedia di perpustakaan. Pendataan buku ini mulai dari judul buku, nama pengarang dan penulis buku, tanggal dan tahun terbit, kode barcode, dan nomor inventaris buku.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pendataan buku telah dilakukan dengan baik oleh staf perpustakaan. Staf perpustakaan mendata semua buku yang ada, baik jumlah buku, identitas buku dan juga sumber buku yang tersedia. Semua data buku ini disimpan dalam Slims perpustakaan Madrasah. Staf perpustakaan juga melakukan pendataan terhadap lembar usulan yang berisi judul buku, pengarang, penerbit, dan tahun terbit. Lembar usulan ini didata oleh staf perpustakaan untuk mengetahui data buku apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Buku novel menjadi buku yang paling banyak diminati oleh pengguna perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang karena buku novel merupakan buku yang paling sering dipinjam.

3. Memastikan Buku yang Dipilih

Memastikan merupakan suatu proses menentukan dengan matang apakah yang dipilih itu sudah benar dan sesuai. Dalam memastikan bahan pustaka yang dipilih, pustakawan dapat menentukan kriteria yang digunakan dalam pemilihan bahan pustaka. Kriteria ini menjadi penentu apakah bahan pustaka tersebut layak dipilih untuk diadakan.



Setiap perpustakaan memiliki kriteria pemilihan yang tidak samaberdasarkan pada kebutuhan informasi masing-masing perpustakaan. Kriteria pemilihannya adalah kebijakan perpustakaan yang digunakan sebagai pedoman pemilihan bahan pustaka (Suharti, 2018, hal. 121).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam memastikan buku yang dipilih staf perpustakaan telah menentukan kriteria buku yang dipilih. Contohnya novel, maka tidak boleh ada unsur pornografi dan untuk buku penunjang maka buku tersebut harus benar-benar dibutuhkan untuk pembelajaran. Kemudian untuk buku-buku pelajaran, guru telah menentukan sendiri kriteria buku yang dipilih sesuai dengan kurikulum. Selanjutnya untuk buku yang diprioritaskan adalah buku novel dan buku referensi Tafsir Al-Qur'an, mengingat bahwa buku novel merupakan buku yang paling diminati dan buku referensi Tafsir Al-Qur'an merupakan buku siswa tidak bisa digunakan untuk 1 siswa 1 buku.

4. Pengecekan dan Pengajuan Anggaran

Pengecekan merupakan suatu proses mengecek atau memeriksa sesuatu yang benar-benar pasti. Pengecekan anggaran adalah kegiatan untuk memeriksa anggaran yang ada agar suatu kebutuhan dapat terpenuhi. Pengecekan anggaran dalam pemilihan bahan pustaka bertujuan untuk memastikan buku yang benar-benar akan diadakan.

Menurut Chaniago, pengajuan merupakan dokumen yang disiapkan oleh koordinator kegiatan yang berisi nama barang, spesifikasi dan jumlah barang untuk realisasi barang. Pengajuan adalah dokumen yang berisi data suatu barang secara spesifik.

Dalam pengecekan anggaran, pihak perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang tidak bisa mengecek anggaran yang tersedia untuk menambah koleksi bahan pustaka. Yang hanya dapat melakukan pengecekan anggaran hanya bendahara Madrasah. Pihak perpustakaan hanya memberikan data buku yang berisi judul buku, pengarang buku, penerbit buku, tahun terbit dan jumlah yang dibutuhkan oleh pengguna. Apabila anggaran yang ada tidak mencukupi, maka hanya sedikit buku yang dapat diadakan dan harus benar-benar sedang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.

5. Proses Pengadaan

Pengadaan bahan pustaka merupakan tindak lanjut dari pemilihan bahan pustaka yang telah dilakukan. Setelah pemilihan dilakukan maka koleksi yang telah ditetapkan dapat diadakan berdasarkan kebutuhan pengguna perpustakaan. Pada proses pengadaan ini pustakawan bisa melihat apakah bahan pustaka yang mereka butuhkan telah tersedia.

Dalam pelaksanaan pemilihan pengadaan bahan pustaka perlu adanya SOP. SOP pemilihan pengadaan bahan pustaka sangat diperlukan bagi pustakawan sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan sesuai ketentuan. Keberadaan SOP dapat mempermudah staf perpustakaan dalam menyelesaikan *problem* karena adanya prosedur standar yang sebisa mungkin dilaksanakan (Fatmawati, 2010, hal. 3-4).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengadaan bahan pustaka adanya SOP yang telah ditentukan oleh perpustakaan Madrasah. Selanjutnya untuk buku yang telah dibeli, staf perpustakaan akan mendata buku-buku tersebut ke dalam Slims perpustakaan. Untuk siswa sendiri juga dapat menyediakan buku yang para siswa inginkan. Buku tersebut dibeli dengan sumbangan para siswa sendiri dan akan diawasi oleh pihak perpustakaan. Untuk membeli buku pihak perpustakaan telah menentukan toko buku untuk para siswa membeli buku, penentuan ini bertujuan agar harga buku jelas.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Pelaksanaan Pemilihan Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang telah berjalan dengan baik. Pengguna perpustakaan dapat mengajukan buku yang perlu diadakan dengan cara mengisi lembar usulan yang disediakan perpustakaan. Kemudian lembar usulan tersebut didata untuk kemudian dipilih dan dipastikan buku yang akan diadakan. Selanjutnya pengajuan buku dengan memberikan lembaran yang berisi judul buku, pengarang, penerbit dan jumlah buku. Buku yang akan diadakan akan disesuaikan dengan ketersediaan dana yang ada. Buku-buku yang diperlukan oleh pengguna perpustakaan dapat tersedia walaupun untuk jumlahnya sendiri tidak terlalu banyak, tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang juga memiliki Slims untuk mendata semua buku ada di perpustakaan, yaitu identitas buku, jumlah buku, kondisi buku, dan buku yang dipinjam dapat dilihat di Slims perpustakaan Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Arifin, B. &. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bafadal, I. (2001). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bagong, S. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan Kajian*, 14.
- Fatmawati, E. (2010). *Perlunya Standar Operasional Prosedur (SOP) di Sebuah Perpustakaan*. WIPA: Wahana Informasi Perpustakaan UAJY.
- Herlambang. (2005). *Sistem Informasi: Konsep, Teknologi & Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ibrahim, A. C. (2022). Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 172.
- Ibrahim, A. K. (2020). Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang. *Education Journal of Islamic Management*, 56.
- Ibrahim, K. B. (2022). Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jambura Journal of Educational Management*, 120.
- Ida Ayu, R. T. (2016). Analisis Kebutuhan Informasi Pengguna di Perpustakaan SMK Negeri 3 Denpasar. *Jurnal Perpustakaan*, 59.
- Murnahayati. (2018). Pengadaan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi & Perpustakaan*, 58.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Book.
- Pratiwi, A. (2018). Prinsip Pustakawan dalam Seleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan 1 Pacitan. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 30.
- Sahroni. (2021, November 8). *Mengenal Pengolahan Bahan Perpustakaan*. Retrieved Februari 23, 2023, from Mengenal Pengolahan Bahan Perpustakaan: <https://dpk.kalbarprov.go.id/mengenal-pengolahan-bahan-perperpustakaan/>
- Sekolah, P. (2018, November 6). *6 Ketentuan Koleksi Perpustakaan Sekolah SMA/MA sesuai Standar Nasional Perpustakaan*. Retrieved Mei 14, 2023, from Perpustakaan Sekolah: <https://www.perpustakaansekolah.com/2018/10/6-ketentuan-koleksi-perpustakaan-smama-sesuai-standar-nasional-perpustakaan.html>
- Siyoto, A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.



- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti. (2018). Seleksi Bahan Pustaka di Direktorat Perpustakaan. *Jurnal Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 121.
- Sulistyo, B. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syahrum, S. &. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Medan: Citapustaka Media.
- Yuliani, T. (2020). Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Kegiatan Layanan Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan IAIN Batusangkar. *Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 48.